

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan penduduk Muslim yang sangat pesat berpengaruh terhadap jumlah masjid yang sangat pesat. Penduduk Indonesia sebagai negara dengan mayoritas sebesar 87,2% menganut agama Islam. Dalam penyebaran agama Islam salah satunya melalui dakwah yang diungkap Al-Qur'an dan dilakukan oleh Rasulullah SAW, sahabat dan para ulama. Masjid merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk berdakwah, peribadatan serta mendalami aspek-aspek agama Islam. Pada perkembangannya aktivitas umat muslim di bangunan masjid tidak hanya terbatas sholat saja, ada kebutuhan yang lebih kompleks terhadap aktivitas sosial, budaya dan ekonomi.

Kota Semarang termasuk kota dengan mayoritas penduduknya beragama Islam berjumlah 1.470.442 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Semarang 2018-2020). Perkembangan Kota Semarang, khususnya di Kecamatan Mijen yang terdapat BSB City sebagai kota satelit (suburb) yang akan tumbuh sangat pesat yang didalamnya tidak hanya terdapat fasilitas komersil, industry, pemukiman, pastinya membutuhkan sebuah wadah kegiatan peribadatan dan sarana edukasi Islami yang nyaman.

Kecamatan Mijen merupakan kecamatan terluas di Kota Semarang dengan jumlah penduduk muslim mencapai 92,72% yaitu 72.333 penduduk (Badan Pusat Statistik Kota Semarang 2018-2020) dari 76.000-an penduduk, sedangkan masjid yang tersedia 69 masjid dengan rata-rata masjid hanya menampung  $\pm 500$  jamaah. Jumlah tersebut tentunya tidak memenuhi kebutuhan dari kegiatan ibadah umat Islam dan disampaikan pula oleh Ketua MUI Kecamatan Mijen bahwasannya belum adanya fasilitas peribadatan yang memadai bagi umat Islam di kawasan tersebut. Terdapat pula, isu pemanasan global yang sedang terjadi di Indonesia, maka diperlukan bangunan yang ramah dengan lingkungannya. Permasalahan yang ada muncul akibat dari serangkaian kebijakan dan tindakan oleh masyarakat itu sendiri yang sadar maupun tidak, secara tidak langsung telah menggeser beberapa aspek dari lingkungan.

Oleh karena itu, untuk memfasilitasi hal tersebut yaitu merancang Pusat Dakwah Islam atau biasa disebut dengan Islamic Center yang memiliki tujuan bangunan masjid besar dengan fasilitas penunjang lainnya sebagai pusat peribadatan umat Islam, pusat kegiatan Islam dan juga meningkatkan potensi dari umat Islam itu sendiri. Makna fungsional dan filosofis, bahwa bangunan Pusat Dakwah Islam dengan konsep arsitektur ekologis akan dapat menjadikan daya dukung tersendiri pada kualitas lingkungan dan sebagai refleksi manusia dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam.

## **1.2 Pernyataan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas, rumusan masalah dalam perencanaannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang bangunan Pusat Dakwah Islam yang dapat menunjang kegiatan peribadatan bagi umat beragama Islam?
2. Bagaimana merancang tempat ibadah yang sesuai dengan nilai keislaman dengan merespon bangunan sekitar dan mampu menampilkan / menerapkan bangunan ramah lingkungan?

## **1.3 Tujuan**

Ada pun tujuan yang ingin dicapai dalam perencanaan pembangunan Pusat Dakwah Islam dengan menggunakan konsep arsitektur ekologis yaitu :

1. Mampu mewadahi aktivitas kegiatan peribadatan umat islam yang ada didalam bangunan Pusat Dakwah Islam.
2. Menciptakan bangunan Pusat Dakwah Islam yang dapat merespon bangunan disekitarnya dengan menerapkan konsep ramah lingkungan.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari perancangan Pusat Dakwah Islam di Semarang dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat
  - Agar masyarakat yang menganut agama Islam mendapatkan wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan/kegiatan agama Islam dengan adanya proyek tersebut.

## 2. Akademik

- Membantu perkembangan / penyebaran ilmu agama Islam kepada masyarakat.

### 1.5 Orisinalitas

Berikut merupakan beberapa karya desain serupa yang berkaitan dengan proyek perancangan :

**Tabel 1 Orisinalitas**

No.	Judul Proyek	Topik/Pendekatan yang Diangkat	Nama Penulis dan Institusinya
1.	Pusat Kegiatan Islami di Malino Kabupaten Gowa	Arsitektur Islam	Andi Jamaluddin. UIN Alauddin Makassar
2.	Perancangan Islamic Center di Solo Baru sebagai Pusat Dakwah Islam	Arsitektur Islam	Pulung Ilmuwiguna. UII Yogyakarta
3.	Islamic Youth Centre Surakarta	Arsitektur Islam	Hidayatul Muslihah. UNS Solo
4.	Pusat Dakwah Islam	Arsitektur Ekologi	Firlia Luthka Miranti. Unika Soegijapranata

Sumber : Analisis Pribadi

Dalam perencanaan projek Pusat Dakwah Islam ini yaitu menciptakan bangunan dengan penerapan arsitektur islam dan juga penerapan arsitektur ekologis yang ramah lingkungan. Tujuan dari fungsi bangunan yaitu dapat memberikan sebuah sarana untuk meningkatkan keibadahan dan pengembangan keagamaan Islam. Selain itu agar dapat memperhatikan pula alam sekitarnya dan dapat membawa dampak yang baik untuk lingkungan dan bangunan itu sendiri, maupun pentingnya menciptakan ekosistem baru pada sekitar bangunan. Sehingga pembahasan konsep arsitektur ekologis dapat menjadi fokus dalam perancangan ini.

